

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Dalam mendapatkan suatu data yang ingin dicari dalam penelitian, maka penentuan suatu metode sangatlah penting untuk menunjang penelitian tersebut. Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. (Sugiono, 2017).

Sesuai dengan tujuan penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Metode deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri) tanpa membuat perbandingan dan mencari variabel itu dengan variabel lain (Sugiyono, 2017).

Dengan metode penelitian deskriptif maka dapat diperoleh hubungan yang signifikan antara profitabilitas, risiko kredit, risiko likuiditas dan tingkat kecukupan modal pada bank umum konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), sehingga menemukan kesimpulan yang akan memperjelas gambaran mengenai objek yang diteliti.

Metode verifikatif diartikan sebagai penelitian yang dilakukan terhadap populasi atau sampel tertentu dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2017). Sehingga tujuan dalam penelitian ini untuk memperoleh kebenaran dari sebuah hipotesis yang dilaksanakan melalui pengumpulan data, mengenai profitabilitas, risiko kredit, risiko likuiditas dan tingkat kecukupan modal pada bank umum konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Berdasarkan jenis penelitian di atas yaitu penelitian deskriptif dan verifikatif yang dilaksanakan melalui pengumpulan data lapangan, maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah explanatory survey. Explanatory survey dilakukan untuk mengeksplorasi situasi masalah, yaitu untuk mendapatkan ide-ide dan wawasan kedalam masalah yang dihadapi manajemen atau para peneliti tersebut (Maholtra, 2010).

3.2 Objek dan Subjek Penelitian

Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti adalah mengenai profitabilitas, risiko kredit, risiko likuiditas dan tingkat kecukupan modal. Sedangkan subjek penelitian adalah bank umum konvensional yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan menggunakan data laporan keuangan tahunan selama 11 (sebelas) tahun yaitu periode 2010-2020.

3.3 Definisi dan Operasional Variabel Penelitian

3.3.1 Definisi Variabel

Suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen (X) dan variabel dependen (Y) adalah risiko kredit (X1), risiko likuiditas (X2), Tingkat Kecukupan Modal (X3) dan Profitabilitas (Y).

Operasionalisasi variabel diperlukan untuk menentukan jenis dan indikator variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian. Selain itu, proses ini juga dimaksud untuk menentukan skala pengukuran dari masing-masing variabel sehingga pengujian hipotesis dengan menggunakan alat bantu statistika dapat dilakukan secara benar.

3.3.2 Operasional Variabel

Variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini dijabarkan dalam Tabel 3.1 sebagai berikut:

Tabel 3.1
Operasional Variabel

No	Variabel	Konsep Variabel	Pengukuran	Skala
1.	Profitabilitas	Perbandingan antara laba sebelum pajak dengan rata-rata total asset.	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih setelah pajak}}{\text{Total Aset}}$	Rasio

2.	Risiko Kredit	Perbandingan total kredit bermasalah dengan total kredit.	$NPL = \frac{\text{Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}} \times 100\%$	Rasio
3.	Risiko Likuiditas	Perbandingan kredit dengan dana pihak ketiga.	$LDR = \frac{\text{Jumlah Kredit Pihak Ketiga}}{\text{Total Dana Pihak Ketiga}} \times 100$	Rasio
4.	Tingkat Kecukupan Modal	Perbandingan modal dengan aktiva tertimbang menurut risiko.	$CAR = \frac{\text{Modal Sendiri}}{\text{ATMR}} \times 100$	Rasio

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Populasi dalam penelitian ini adalah bank umum konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021. Jumlah populasi adalah sebanyak 42 bank dan tidak semua populasi ini akan menjadi objek penelitian, sehingga perlu dilakukan pengambilan sampel lebih lanjut.

Tabel 3. 2
Bank Umum Konvensional Terdaftar di BEI Tahun 2021

No.	Kode	Nama Perusahaan
1.	AGRO	Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk
2.	AGRS	Bank IBK Indonesia Tbk
3.	AMAR	Bank Amar Indonesia Tbk
4.	ARTO	Bank Jago Tbk
5.	BABP	Bank MNC Internasional Tbk
6.	BACA	Bank Capital Indonesia Tbk
7.	BBCA	Bank Central Asia Tbk
8.	BBHI	Bank Harda Internasional Tbk
9.	BBKP	Bank KB Bukopin Tbk
10.	BBMD	Bank Mestika Dharma Tbk
11.	BBNI	Bank Negara Indonesia Tbk
12.	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
13.	BBSI	Bank Bisnis Internasional Tbk

Syarif Alamsyah, 2022

PENGARUH RISIKO KREDIT, RISIKO LIKUIDITAS DAN TINGKAT KECUKUPAN MODAL (Studi pada Perusahaan Bank Konvensional yang Terdaftar di BEI Tahun 2010-2020

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

14.	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
15.	BBYB	Bank Neo Commerce Tbk
16.	BCIC	Bank J Trust Indonesia Tbk
17.	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk
18.	BEKS	Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk
19.	BGTB	Bank Ganesha Tbk
20.	BINA	Bank Ina Perdana Tbk
21.	BJBR	Bank Jabar Banten Tbk
22.	BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
23.	BKSW	Bank QNB Indonesia Tbk
24.	BMAS	Bank Maspion Indonesia Tbk
25.	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk
26.	BNBA	Bank Bumi Arta Tbk
27.	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk
28.	BNII	Bank Maybank Indonesia Tbk
29.	BNLI	Bank Permata Tbk
30.	BSIM	Bank Sinar Mas Tbk
31.	BSWD	Bank of India Indonesia Tbk
32.	BTPN	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
33.	BVIC	Bank Victoria International Tbk
34.	DNAR	Bank Oke Indonesia Tbk
35.	INPC	Bank Artha Graha Internasional Tbk
36.	MAYA	Bank Mayapada Internasional Tbk
37.	MCOR	Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
38.	MEGA	Bank Mega Tbk
39.	NISP	Bank NISP OCBC Tbk
40.	NOBU	Bank Nationalnobu Tbk
41.	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk
42.	SDRA	Bank Woori Saudara 1906 Tbk

Sumber : www.idx.co.id

3.4.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu (Sugiyono, 2017). Dalam pemilihan sampel terdapat teknik sampling untuk menentukan sampel mana yang akan digunakan dalam penelitian.

3.4.3 Teknik Sampling

Teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai

Syarif Alamsyah, 2022

PENGARUH RISIKO KREDIT, RISIKO LIKUIDITAS DAN TINGKAT KECUKUPAN MODAL (Studi pada Perusahaan Bank Konvensional yang Terdaftar di BEI Tahun 2010-2020

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

teknik sampling yang digunakan (Sugiyono, 2017). Teknik penentuan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah didasarkan pada metode non probability sampling yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel, dengan menggunakan pendekatan purposive sampling. Purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2017).

Alasan pemilihan sampel dengan menggunakan purposive sampling adalah karena tidak semua sampel memiliki kriteria sesuai dengan yang telah penulis tentukan. Oleh karena itu, sampel yang dipilih sengaja ditentukan berdasarkan kriteria tertentu yang telah ditentukan oleh penulis untuk mendapatkan sampel yang representatif.

Adapun kriteria perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bank umum konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020.
2. Bank umum konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia berdasarkan kategori ukuran bank Tahun 2020.
3. Bank umum konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia berdasarkan kategori ukuran bank serta mempublikasikan laporan keuangan tahunan selama periode 2010-2020.

Tabel 3. 3
Kriteria Sampel

No	Kriteria	Jumlah
1.	Bank umum konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020.	42
2.	Bank umum konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia berdasarkan kategori ukuran bank Tahun 2021.	42
3.	Bank umum konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia berdasarkan kategori ukuran bank serta mempublikasikan laporan keuangan tahunan selama periode 2010-2020.	32
Jumlah perusahaan sampel		32

Sumber : Data diolah

3.5 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang sesuai digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi kepustakaan dan studi observasi. Studi kepustakaan yang dimaksud adalah dengan membaca buku-buku serta jurnal-jurnal yang sesuai dengan ruang lingkup permasalahan penelitian ini sebagai metode pengumpulan data. Studi observasi adalah metode pengumpulan data dari dokumentasi berdasarkan laporan keuangan yang dipublikasi bank umum konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data sekunder ini merupakan data yang sifatnya mendukung keperluan data primer seperti buku-buku, literatur dan bacaan yang berkaitan dan menunjang penelitian ini (Sugiyono, 2017).

3.6 Teknik Analisis Data

3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif merupakan bidang ilmu statistik yang mempelajari cara-cara pengumpulan, penyusunan dan penyajian ringkasan data penelitian. Data-data tersebut harus diringkas dengan baik dan teratur, baik dalam bentuk tabel atau presentasi grafik, sebagai dasar untuk berbagai pengambilan keputusan (Tony Wijaya, 2013).

3.6.2 Analisis Verifikatif atau Kuantitatif

Dalam penelitian kuantitatif analisis data menggunakan statistik. Statistik yang digunakan dapat berupa statistik deskriptif dan inferensial/induktif. Statistik inferensial dapat berupa statistik parametris dan statistik nonparametris. Peneliti menggunakan statistik inferensial bila penelitian dilakukan pada sampel yang dilakukan secara random. Data hasil analisis selanjutnya disajikan dan diberikan pembahasan. Penyajian data dapat berupa tabel, tabel distribusi frekuensi, grafik garis, grafik batang, piechart (diagram lingkaran), dan pictogram. Pembahasan hasil penelitian merupakan penjelasan yang mendalam dan interpretasi terhadap data-data yang telah disajikan (Sugiyono, 2017).

Metode deskriptif verifikatif tersebut digunakan untuk menguji lebih dalam pengaruh risiko kredit, risiko likuiditas dan tingkat kecukupan modal terhadap profitabilitas bank umum konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020. Serta menguji teori dengan pengujian suatu hipotesis apakah diterima atau ditolak. Teknik analisis data verifikatif yang digunakan untuk mengetahui hubungan korelatif dalam penelitian ini yaitu teknik analisis regresi data panel.

Regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan regresi data panel dimana regresi data panel merupakan gabungan data runtut waktu dan data silang dengan beberapa variabel (Prawoto, 2017). Untuk melihat lebih jelas model yang digunakan dalam penelitian ini dapat kita lihat dibawah ini.

$$Y = \alpha - \beta_1 \cdot X_1 - \beta_2 \cdot X_2 - \beta_3 \cdot X_3 \varepsilon$$

Keterangan :

Y = Profitabilitas

α = Konstanta

β_1-3 = Koefisien Regresi

X1 = Risiko Kredit

X2 = Risiko Likuiditas

X3 = Tingkat Kecukupan Modal

ε = error (Kesalahan)

3.6.3 Teknik Keabsahan data

Dalam metode estimasi model regresi dengan menggunakan data panel dapat dilakukan melalui tiga pendekatan (Prawoto, 2017), antara lain:

1. Common Effect Model

Model ini hanya mengombinasikan data *time series* dan *cross section*. Pada model ini tidak diperhatikan dimensi waktu maupun individu, sehingga diasumsikan bahwa perilaku data perusahaan sama dalam berbagai kurun waktu. Metode ini bisa digunakan pendekatan Ordinary Least Square (OLS) atau Teknik kuadrat terkecil untuk mengestimasi data panel.

2. Fixed Effect Model

Model ini mengansumsikan bahwa perbedaan antara individu dapat diakomodasi dari perbedan intersepnya. Untuk mengestimasi data panel model Fixed Effect

Syarif Alamsyah, 2022

PENGARUH RISIKO KREDIT, RISIKO LIKUIDITAS DAN TINGKAT KECUKUPAN MODAL (Studi pada Perusahaan Bank Konvensional yang Terdaftar di BEI Tahun 2010-2020

Universitas Pendidikan Indoenesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

menggunakan teknik *variable dummy* untuk menangkap perbedaan intersep antara perusahaan, perbedaan intersep bisa terjadi karena perbedaan budaya kerja, manajerial, dan insentif. Namun demikian, sloponya sama antara perusahaan. Model estimasi ini sering juga disebut dengan teknik *Least Square Dummy Variable (LSDV)*.

3. Random Effect Model

Model ini akan mengestimasi data panel gangguan mungkin saling berhubungan antara waktu dan antara individu. Pada model Random Effect perbedaan intersep diakomodasi oleh error terms masing-masing perusahaan. Keuntungan menggunakan model Random Effect yakni menghilangkan heteroskedastisitas. Model ini juga disebut Error Component Model (ECM) atau *Teknik Generalize Least Square (GLS)*.

3.6.4 Penentuan Metode Uji Model Data Panel

Untuk memilih model yang paling tepat digunakan dalam mengelola data panel (Prawoto, 2017), terdapat beberapa pengujian antara lain:

1) Uji Chow

Chow test yakni pengujian untuk menentukan model Fixed Effect atau Common Effect yang paling tepat dalam mengestimasi data panel. Hipotesis dalam uji Chow adalah :

Ho :Common Effect Model atau OLS

Ha :Fixed Effect Model

Adapun uji F statistiknya adalah sebagai berikut:

$$F \text{ Hitung} = \frac{RSS_1 - RSS_2/n-1}{(RSS_2)/(nT-n-K)}$$

(Juanda & Junaidi, 2012, hlm. 183)

Dengan n adalah jumlah individu, T merupakan jumlah periode waktu, K adalah banyaknya parameter dalam model FEM, serta RSS1 dan RSS2 berturut-turut adalah residual sum of squares untuk model PLS dan model FEM. Nilai statistik F akan mengikuti distribusi statistik F dengan derajat bebas sebesar n-1 untuk numerator dan sebesar Nt-k untuk denominator.

Dalam uji chow, apabila nilai probabilitas $< \alpha$ 5%, maka model *Fixed Effect* yang dipilih (tolak H_0). sebaliknya apabila nilai probabilitas $> \alpha$ 5% maka *Comment effect* yang dipilih (tolak H_a)

2) Uji Hausman

Hausman test adalah pengujian statistik untuk memilih apakah model Fixed Effect atau Random Effect paling tepat digunakan. Hipotesis dalam uji Husman adalah:

H_0 :Random Effect

H_a :Fixed Effect Model

Adapun rumus untuk Uji Hausman sebagai berikut:

$$W = X^2[K] = [\hat{\beta}, \hat{\beta}_{GLS}] \Sigma^{-1} [\hat{\beta}, \hat{\beta}_{GLS}]$$

(Juanda & Junaidi, 2012, hlm. 184)

Dalam uji Hausman, apabila nilai probabilitas $< \alpha$ 5%, maka model *Fixed Effect* yang dipilih (tolak H_0). sebaliknya apabila nilai probabilitas $> \alpha$ 5% maka *Random Effect* yang dipilih (tolak H_a).

3) Uji Lagrange Multiplier

Untuk mengetahui apakah model *Random Effect* lebih baik dari pada metode *Common Effect* (OLS) digunakan uji *Lagrange Multiplier* (LM)

H_0 :Random Effect

H_a :Common effect

Adapun rumus yang digunakan untuk uji LM sebagai berikut:

$$LM = \frac{nT}{2(T-1)} \left(\frac{\sum_{i=1}^n (T\hat{e}_i)^2}{\sum_{i=1}^n \sum_{t=1}^T \hat{e}_{it}^2} - 1 \right)^2$$

(Rohmana, 2013, hlm. 243)

Dalam uji *Lagrange Multiplier*, apabila nilai LM $>$ Chi Square tabel, maka yang model yang dipilih *Comment effect*. Sebaliknya apabila nilai LM $<$ Chi Square tabel, maka yang model yang dipilih *Random Effect*.

3.6.5 Pengujian Model

Salah satu cara dalam statistika untuk menguji “parameter” populasi berdasarkan statistik sampelnya, untuk dapat diterima atau ditolak pada tingkat

Syarif Alamsyah, 2022

PENGARUH RISIKO KREDIT, RISIKO LIKUIDITAS DAN TINGKAT KECUKUPAN MODAL (Studi pada Perusahaan Bank Konvensional yang Terdaftar di BEI Tahun 2010-2020

Universitas Pendidikan Indoenesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

signifikansi tertentu. Pada prinsipnya pengujian hipotesis ini adalah membuat kesimpulan sementara untuk melakukan penyanggahan dan atau pembenaran dari masalah yang akan ditelaah. Sebagai wahana untuk menetapkan kesimpulan sementara tersebut kemudian ditetapkan hipotesis nol dan hipotesis alternatifnya (Andi Supangat, 2007).

Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini berkaitan dengan sejauh mana pengaruh variabel X terhadap variabel Y, yaitu Pengaruh Risiko Kredit, Risiko Likuiditas dan Tingkat Kecukupan Modal Terhadap Profitabilitas. Adapun langkah- langkah pengujiannya sebagai berikut: Untuk menguji adanya hubungan antara variabel bebas (X) secara simultan terhadap variabel terikat (Y) maka untuk pengujian dilakukan dengan menggunakan uji statistik F dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Rumus uji F yang digunakan adalah :

$$F = \frac{R^2 / (k - 1)}{1 - R^2 / (n - k)}$$

Keterangan:

R = koefisien kolerasi ganda

k = jumlah variabel independen

n = jumlah anggota sampel

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel bebas secara bersama-sama dapat berperan atas variabel terikat. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan distribusi F dengan membandingkan antara nilai F-kritis dengan nilai F-test yang terdapat pada tabel Analisis of Variance (ANOVA) dari hasil perhitungan dengan microsoft. Jika nilai Fhitung > Fkritis, maka H0 yang menyatakan bahwa variasi perubahan nilai variabel bebas tidak dapat menjelaskan perubahan nilai variable terikat ditolak dan sebaliknya.

1. Hipotesis

H0; $\rho = 0$, Secara simultan Risiko Kredit, Risiko Likuiditas dan Tingkat Kecukupan Modal tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.

Syarif Alamsyah, 2022

PENGARUH RISIKO KREDIT, RISIKO LIKUIDITAS DAN TINGKAT KECUKUPAN MODAL (Studi pada Perusahaan Bank Konvensional yang Terdaftar di BEI Tahun 2010-2020

Universitas Pendidikan Indoenesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- H1; $\rho \neq 0$, Secara simultan Risiko Kredit, Risiko Likuiditas dan Tingkat Kecukupan berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.
2. Menentukan nilai signifikansi α yaitu 5% atau 0,05 dan derajat bebas ($dk=k; n-k-1$), untuk mengetahui daerah Ftabel sebagai batas daerah penerimaan dan penolakan.
 3. Hasil Fhitung dibandingkan dengan Ftabel dengan kriteria:
 - Jika Fhitung $>$ Ftabel, variable independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen
 - Jika Fhitung $<$ Ftabel, variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen
 4. Menentukan kesimpulan berdasarkan probabilitas Dengan menggunakan nilai probabilitas, H1 akan diterima jika probabilitas kurang dari 0.05.



Gambar 3. 1
Daerah Penerimaan dan Penolakan Hipotesis secara Simultan